

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksplorasi mineral tambang bila tidak dilakukan secara bijaksana dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak negatif terhadap lingkungan meliputi lingkungan fisik, kimia dan biotik. PT. Semen Cibinong dalam melakukan kegiatan usaha pertambangan batu kapur (*limestone*) di pulau Nusakambangan, Cilacap berusaha untuk memperhatikan keseimbangan lingkungan antara lain dengan melakukan konservasi dan rehabilitasi hutan untuk bagian-bagian yang sudah selesai ditambang batu kapurnya (Lampiran 5.b.) (Anonim, 1992).

Kegiatan restorasi telah dilakukan sejak tahun 1983 dan diharapkan dapat memperbaharui atau memperbaiki kondisi hutan seperti semula. Kegiatan ini dilakukan dengan menanam areal yang telah selesai ditambang batu kapurnya dengan tanaman lamtoro (*Leucaena glauca*) sebagai tanaman perintis (Lampiran 5.c.). Usaha menanam areal yang telah selesai ditambang batu kapurnya dengan tanaman lamtoro diharapkan akan mampu menciptakan suatu iklim mikro di bawah naungan lamtoro (*Leucaena glauca*), sehingga tercipta habitat yang ideal bagi tumbuhan bawah dan tanaman penutup hutan lainnya (Daubenmire, 1974). Rukmana, (1995) menambahkan lamtoro (*Leucaena glauca*) mampu hidup pada kondisi yang kering karena mempunyai sistem perakaran yang dalam, Lamtoro (*Leucaena glauca*) mampu melakukan *simbiosis* dengan bakteri *Rhizobium* sp, sehingga mampu menyediakan unsur Nitrogen dalam tanah.

Lokasi pertambangan batu kapur yang dilakukan oleh PT. Semen Cibinong terletak di pulau Nusakambangan dengan luas kawasan pertambangan 72,4 ha, sedangkan kawasan yang telah direstorasi seluas 10,07 ha. Secara administratif lokasi pertambangan batu kapur dan kawasan restorasi terletak di kelurahan Tambakreja, kecamatan Cilacap Tengah, kabupaten Cilacap, propinsi Jawa Tengah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan bawah di kawasan restorasi dan jenis tumbuhan bawah yang dominan di kawasan restorasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan bawah di kawasan restorasi ?
2. Jenis tumbuhan bawah apa yang dominan di kawasan restorasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan bawah di kawasan restorasi.
2. Mengetahui jenis tumbuhan bawah yang dominan di kawasan restorasi.

D. Manfaat Penelitian

Memberi informasi mengenai komunitas tumbuhan bawah di kawasan restorasi. Mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan bawah, kekayaan jenis tumbuhan bawah, dan jenis tumbuhan bawah yang dominan di kawasan restorasi pulau Nusakambangan, Cilacap.